

BAB II

DESKRIPSI OBYEK PENELITIAN

A. Profil Taman Pintar

1. Sejarah

Taman Pintar terletak di titik 0 Km Kota Yogyakarta. Dahulu, wilayah 0 Km Kota Yogyakarta merupakan daerah yang kumuh dan rawan dengan aksi kejahatan. Pada saat itu terdapat bangunan bioskop, terminal, pasar buah, dan kios-kios buku murah yang tidak beraturan dan dikuasai oleh preman.

Melihat fenomena itu, Walikota Yogyakarta berkeinginan untuk merubah pusat Kota Yogyakarta (0 Km) menjadi lebih bermanfaat terutama bagi pendidikan mengingat Yogyakarta dikenal sebagai Kota Pelajar. Walikota Yogyakarta melakukan kunjungan ke beberapa negara. Saat di Malaysia ia tertarik pada Petro Science, sebuah objek wisata yang tidak hanya menghibur tetapi juga mencerdaskan milik Petronas. Kemudian ia mengirimkan beberapa utusan untuk mempelajari pengelolaan Petro Science tersebut.

Pemerintah Kota Yogyakarta menggagas sebuah ide untuk pembangunan Taman Pintar. Disebut Taman Pintar karena di kawasan ini nantinya para siswa mulai prasekolah sampai sekolah menengah dapat memperdalam pemahaman materi-materi pelajaran yang telah diterima di sekolah dan sekaligus berekreasi. Target pembangunan Taman Pintar adalah memperkenalkan ilmu pengetahuan kepada siswa mulai dari dini, harapan lebih luas kreatifitas anak didik terus

teknologi, tetapi juga berusaha untuk dapat menciptakan teknologi sendiri. Anggaran untuk pembangunan Taman Pintar ini seluruhnya sebesar 66 Milyar diperoleh dari APBD Kota dan Provinsi. Pembangunan Taman Pintar ini dibagi menjadi 2 bagian, yaitu pembangunan fisik sebesar 65% dan pembangunan content sebesar 35%.

Relokasi area pasar, terminal, dan kios-kios buku mulai dilakukan pada tahun 2004, dilanjutkan dengan tahapan pembangunan Tahap I adalah Playground dan Gedung PAUD Barat serta PAUD Timur, yang diresmikan dalam Soft Opening I tanggal 20 Mei 2006 oleh Mendiknas, Bambang Soedibyo.

Pembangunan Tahap II adalah Gedung Oval lantai I dan II serta Gedung Kotak lantai I, yang diresmikan dalam Soft Opening II tanggal 9 Juni 2007 oleh Mendiknas, Bambang Soedibyo dan Menristek, Kusmayanto Kadiman, serta dihadiri oleh Gubernur DIY, Sri Sultan Hamengku Buwono X. Pembangunan Tahap III adalah Gedung Kotak lantai II dan III, Tapak Presiden dan Gedung Memorabilia. Grand Opening Taman Pintar dilaksanakan pada tanggal 16 Desember 2008 yang diresmikan oleh Presiden Susilo Bambang Yudhoyono³⁶.

2. Visi dan Misi

Visi : Wahana ekspresi, apresiasi dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan.

Misi : Menumbuhkembangkan minat anak dan generasi muda terhadap sains melalui imajinasi, percobaan, dan permainan dalam rangka mengembangkan sumber daya manusia Indonesia yang berkualitas

Motto : Mencerdaskan dan Menyenangkan Taman Pintar Yogyakarta merupakan sarana untuk mengenalkan ilmu pengetahuan dan teknologi kepada masyarakat yang dikemas dalam satu destinasi wisata.

Taman Pintar ini dimiliki oleh Pemerintah Kota Yogyakarta sebagai menyokong predikat Kota Yogyakarta sebagai Kota Pelajar dan Kota Pariwisata. Taman Pintar Yogyakarta menerapkan ajaran Ki Hajar Dewantara, yaitu: *Niteni* (memahami), *Niroake* (menirukan), dan *Nambahi* (mengembangkan). Taman Pintar Yogyakarta memiliki logo kembang api yang merupakan simbolisasi dari intelegensi dan imajinasi. Dalam Bahasa Jawa kembang api menggambarkan *mlethik* (pintar), *padhang mak byaar* (cerdas). Kembang api merupakan sesuatu yang menyenangkan dan menghibur. Hal ini sesuai dengan visi Taman Pintar sebagai wahana ekspresi, apresiasi dan kreasi sains dalam suasana yang menyenangkan³⁷.

B. Produk Taman Pintar

Taman Pintar Yogyakarta menyediakan ruang-ruang pameran kegiatan sains dan teknologi, laboratorium teknologi dasar bersama (kimia, biologi, dan fisika). Selain itu, Taman Pintar Yogyakarta memproduksi sumber daya pendidikan seperti buku, news letter, radio, televisi, dan produk animasi lain untuk

... ..

Taman Pintar memiliki beberapa wahana pendidikan yang ditawarkan untuk wisatawan. Wahana pendidikan tersebut terbagi atas beberapa zona, yakni³⁸:

1. *Playground*

Playground atau area permainan luar merupakan zona Taman Pintar yang dapat dimasuki secara bebas oleh wisatawan tanpa bayaran. *Playground* ini buka pukul 08.00 WIB. Zona ini didesain dengan warna-warna yang mencolok agar dapat menarik perhatian anak. *Playground* disewakan sebagai tempat mengadakan suatu event. Terdapat beberapa permainan di zona ini, yaitu: Permainan Air Menari, Koridor Air, Spektrum Warna, Pipa Bercerita, Parabola Berbisik, Dinding Berdendang, Sistem Katrol, Rumah Pohon dan Jembatan Goyang, Jungkat-Jungkit, Sclupture, Labirin, Tapak Pintar, Forum Batu, Desaku Permai, Gong Perdamaian Nusantara, Tapak Presiden Republik Indonesia, dan Rumah Batik.

2. Gedung PAUD

Gedung PAUD ini merupakan yang paling awal diresmikan dari Taman Pintar. Konsep di Gedung Heritage ini adalah untuk mengenalkan ilmu pengetahuan sejak dini kepada anak-anak dan juga melatih kemandirian dan keberanian anak untuk bermain, belajar dan berkreasi sendiri tanpa selalu didampingi oleh orang tua, karena di tempat ini orang tua tidak diperbolehkan untuk masuk sehingga anak-anak akan bermain, belajar dan berkreasi dengan didampingi oleh pemandu-pemandu Taman Pintar.

Gedung ini terbagi menjadi 2 bagian, yaitu Gedung Heritage Barat dan Gedung Heritage Timur. Pada Gedung Heritage Barat terdapat Ruang Tunggu

bagi orang tua, Ruang Profesi, Ruang Jati Diri/Perpustakaan Anak, Ruang Budaya dan Religi, serta Ruang Sains dan Teknologi. Sedangkan pada Gedung Heritage Timur terdapat Ruang Komputer Kids, Ruang Petualangan, Ruang Pertunjukan, Ruang Puzzle Balok dan Ruang Konsultasi.

3. Memorabilia

Gedung Memorabilia merupakan wahana sumber belajar yang berisi foto/lukisan, film, suara, benda-benda, pesan-pesan atau kata bijak, pemikiran dari raja-raja Keraton Yogyakarta, Tokoh Pendidikan Nasional dan Presiden Republik Indonesia dalam suasana yang menyenangkan. Gedung ini memberikan keseimbangan bahwa sumber belajar di Taman Pintar tidak hanya berkait dengan aspek teknologi tetapi dilengkapi pula dengan aspek nilai-nilai sejarah. Maksud dibangunnya Gedung Memorabilia adalah untuk memberikan penghargaan terhadap raja-raja Keraton Yogyakarta, Tokoh Pendidikan Nasional dan Presiden serta mengingatkan nilai-nilai yang perlu diwarisi generasi penerus.

4. Gedung Oval

Gedung Oval terbagi menjadi dua lantai, pada lantai satu terdapat Lobi, Aquarium Air Tawar, Kehidupan Pra-Sejarah, Replika Hewan Prasejarah dan Manusia Purba, Dome Area, Kehidupan Prasejarah, Titian Sains, Harmoni Alam, dan Sistem Tata Surya. Pada lantai dua terdapat Zona Pemaparan Sejarah Ilmu Pengetahuan dan Teknologi terdiri dari ICT Tata Surya, Ilmu Bumi, Zona Bencana Alam, Zona Teknologi Konstruksi, Zona Teknologi Mesin dan Energi, Zona Teknologi Telekomunikasi dan Zona Teknologi Informasi

5. Gedung Kotak

Gedung Kotak terdiri atas tiga lantai, pada lantai dasar terdapat Exhibition Hall, Ruang Audiovisual, Radio Anak Jogja, Food Court, Souvenir Counter, dan Amusement Center. Sedangkan pada lantai dua terdapat Zona Materi Dasar dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, Zona Pertamina, Zona Jembatan Sains, Zona Indonesiaku, Zona Teknologi Pengolahan Susu, Zona Teknologi Populer, Zona Teknologi Otomotif Roda Dua, dan Perpustakaan. Pada lantai tiga terdapat Mall Kursus dan Teater 4 Dimensi.

Dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan kepada masyarakat maka Kantor Pengelolaan Taman Pintar Yogyakarta dibantu oleh pegawai yang siap memberikan pelayanan kepada masyarakat. Berikut ini adalah jumlah pegawai yang dimiliki Kantor Pengelolaan Taman Pintar Yogyakarta tahun 2011:

Tabel 2.1 Jumlah pegawai menurut pendidikan terakhir (Desember 2011)

No.	Pendidikan	Jumlah (orang)				Prosentase (%)
		PNS	PTT	VK	Jumlah	
1.	Pasca Sajana	6	2	-	8	13,79
2.	Strata-1	6	19	3	28	48,28
3.	Diploma	2	4	1	7	12,07
4.	SMA	2	2	1	5	8,62
5.	SMK	-	7	3	10	17,24
Jumlah		16	34	8	58	100

Sumber : Dokumen yang diberikan oleh kepala sub bagian Tata Usaha Intan
di Kantor Taman Pintar Yogyakarta pada tanggal 20 Februari 2012 pukul 09.00 WIB.

Jumlah pegawai menurut status kepegawaian pada tahun 2011 sebagai

berikut.

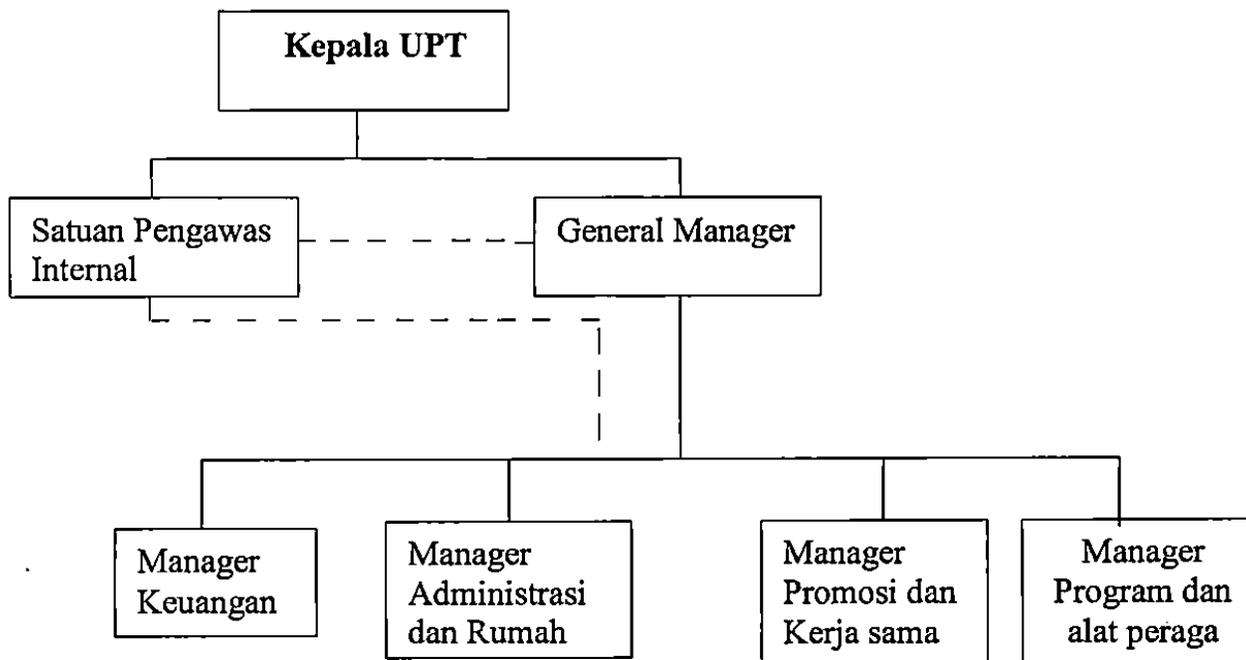
Tabel 2.2 Jumlah pegawai menurut status kepegawaian (Desember 2011)

No.	Golongan	Tahun 2011	
		Jumlah	Prosentase (%)
1.	PNS Golongan I	-	-
2.	PNS Golongan II	3	5,18
3.	PNS Golongan III	13	22,41
4.	PNS Golongan IV	-	-
5.	Pegawai Tidak Tetap	32	55,17
6.	Volunteer Khusus	10	17,24
7.	Volunteer Pemandu	75	47,17
8.	Outsourcing:		
	a. Satpam	45	28,30
	b. Cleaning Service	35	22,01
	c. Pemelihara Taman	4	2,52
Jumlah		159	100

Sumber : Dokumen yang diberikan oleh kepala sub bagian Tata Usaha Intan Nasution,SE.,MM. Yogyakarta pada tanggal 20 februari 2012, pukul 09.00 WIB, di Kantor Taman Pintar, Yogyakarta.

C. Struktur Organisasi Taman Pintar Yogyakarta

Bagan: Struktur Organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar



Sumber bagan : Peraturan Walikota Yogyakarta No. 22 Tahun 2007 tentang Pembentukan UPT
Pengelola Taman Pintar pada Dinas Pendidikan

1. Unit Pelaksana Teknis

a. Struktur Organisasi

Unit Pelaksana Teknis terbagi menjadi dua tahap yaitu tahap *pertama* yang dipimpin oleh general manager dan tahap *kedua* yang dipimpin oleh Kepala UPT.

Berikut ini adalah struktur organisasi UPT Taman Pintar tahap pertama adalah³⁹:

1. General Manager,
2. Manajer Keuangan,
3. Manajer Administrasi dan Rumah Tangga,
4. Manajer Promosi dan Kerjasama,
5. Manajer Program dan Alat Peraga.

Sedangkan susunan organisasi UPT Taman Pintar tahap kedua terdiri atas:

1. Kepala UPT,
2. Pengelola Urusan Keuangan,
3. Pengelola Urusan Umum dan Rumah Tangga,
4. Pengelola Promosi dan Kerjasama, dan
5. Pengelola Program dan Alat Peraga.

b. Mekanisme Organisasi

Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar tahap *pertama* dipimpin oleh seorang General Manajer berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala UPT.

Adapun uraian mekanisme organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar pada tahap *pertama* sebagai berikut:

³⁹ Peraturan Walikota Yogyakarta No. 22 Tahun 2007 tentang Pembentukan UPT
Pengelola Taman Pintar pada Dinas Pendidikan.

1. Manajer Keuangan, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis bidang keuangan. Manajer Keuangan berada dibawah dan bertanggungjawab kepada General Manajer. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
2. Manajer Administrasi dan Rumah Tangga, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis bidang umum dan rumah tangga. Manajer Administrasi dan Rumah Tangga berada dibawah dan bertanggungjawab kepada General Manajer. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
3. Manajer Promosi dan Kerjasama, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis bidang hubungan masyarakat dan kerjasama. Manajer Promosi dan Kerjasama berada dibawah dan bertanggungjawab kepada General Manajer. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
4. Manajer Program dan Alat peraga, yang berfungsi sebagai penanggung jawab teknis bidang Operasional contain dan pendukungnya serta penelitian dan pengembangan program. Manajer Program dan Alat Peraga berada dibawah dan bertanggungjawab kepada General Manajer. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.

Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar tahap *kedua* dipimpin oleh seorang Kepala yang berada di bawah dan bertanggungjawab kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta. Kepala UPT Taman Pintar ini diangkat dan diberhentikan oleh Walikota

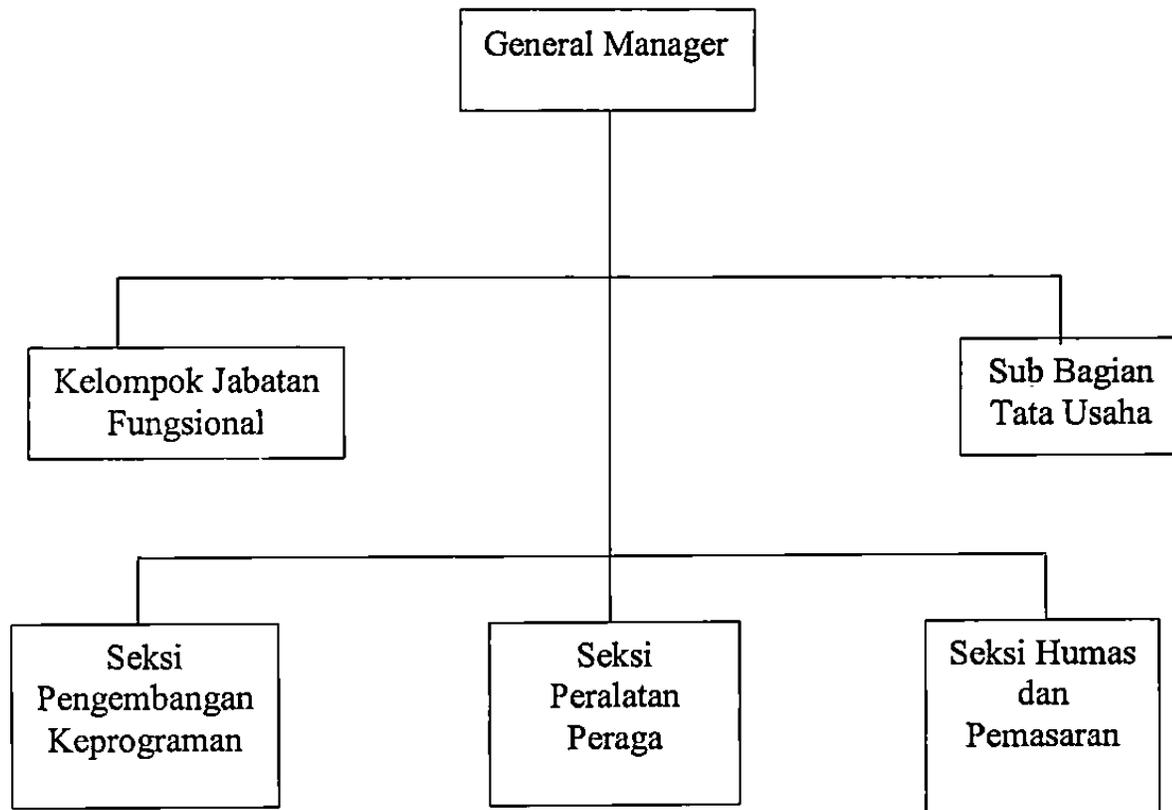
Adapun uraian mekanisme organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar pada tahap *kedua* sebagai berikut:

1. Pengelola Urusan Keuangan, yang berfungsi sebagai penanggungjawab teknis bidang keuangan yang bertanggung jawab kepada Kepala UPT. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
2. Pengelola Urusan Umum dan Rumah Tangga, yang berfungsi sebagai penanggungjawab teknis bidang umum dan rumah tangga yang bertanggungjawab kepada Kepala UPT. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
3. Pengelola Promosi dan Kerjasama, yang berfungsi sebagai penanggungjawab teknis bidang promosi dan kerjasama yang bertanggungjawab kepada Kepala UPT. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural.
4. Pengelola Program dan Alat Peraga, yang berfungsi sebagai penanggungjawab teknis bidang operasional contain dan pendukung serta penelitian dan pengembangan program yang bertanggungjawab kepada Kepala UPT. Bagian ini bukan merupakan jabatan struktural

Dalam rangka pembinaan dan pengawasan operasional UPT dilaksanakan pembinaan dan pengawasan oleh Dewan Pembina dan Pengawas yang berasal dari Pemerintah Kota. Dewan Pembina dan Pengawas ini terdiri dari dua tim, yaitu tim pengembang dan tim sub pengembang. Tim pengembang bertugas merencanakan dan mendirikan bangunan sedangkan sub pengembang menyediakan isi atau materi Taman Pintar.

2. Kantor Pengelolaan Taman Pintar

Bagan Struktur Organisasi Kantor Pengelola Taman Pintar



Sumber: Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 9 tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Lembaga Teknis Daerah

Dalam PP Nomer 66 Tahun 2008 ini menjelaskan secara lebih rinci tentang fungsi dan rincian tugas dari masing-masing bagian organisasi Kantor Pengelolaan Taman Pintar.

Adapun uraian mekanisme organisasi Unit Pelaksana Teknis Taman Pintar pada tahap *kedua* sebagai berikut:

1. Sub Bagian Tata Usaha, mempunyai fungsi melaksanakan urusan umum, kepegawaian, keuangan, administrasi data, dan keuangan.

2. Seksi Pengembangan Keprograman, mempunyai fungsi pengembangan

3. Seksi Peralatan Peraga mempunyai fungsi melaksanakan pengelolaan peralatan peraga Taman Pintar.
4. Seksi Hubungan Masyarakat dan Pemasaran mempunyai fungsi melaksanakan hubungan masyarakat dan pemasaran Taman Pintar.
5. Kelompok jabatan fungsional mempunyai tugas melakukan kegiatan sesuai dengan bidang jabatan fungsional masing-masing sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Jumlah kebutuhan pejabat fungsional ini ditentukan sesuai dengan kebutuhan dan beban kerja.

3. Badan Layanan Umum Daerah (BLUD)

Peraturan Walikota Nomor 37 Tahun 2009 tentang Badan Layanan Umum Daerah ini mengatur mekanisme kerja Taman Pintar yang baru terutama dalam hal keuangan. Peraturan ini dikeluarkan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum dan juga berdasarkan Pasal 1 angka 23 UU Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara. Pola pengelolaan keuangan pada Taman Pintar yang baru dilaksanakan melalui beberapa pola. Pola *pertama* adalah pola bertahap, yang dimulai pada tahun 2007 dan berakhir pada tanggal 31 Mei 2010. Pola *kedua* adalah pola penuh, yang dimulai tanggal 1 Juni 2010.

Penerapan pengelolaan keuangan ini berdasarkan pada UU No. 1/2004 tentang Perbendaharaan Negara. Dengan Pasal 68 dan Pasal 69 Undang-Undang tersebut, instansi pemerintah yang tugas pokok dan fungsinya memberi pelayanan kepada masyarakat dapat menerapkan pengelolaan keuangan yang fleksibel dengan menonjolkan produktivitas, efisiensi, dan efektivitas. Prinsip-prinsip

pokok yang tertuang dalam kedua undang-undang tersebut menjadi dasar penetapan instansi pemerintah untuk menerapkan pengelolaan keuangan Badan Layanan Umum (BLU). BLU ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam pembaharuan manajemen keuangan sektor publik demi meningkatkan pelayanan pemerintah kepada masyarakat.

Badan Layanan Umum Daerah Kantor Pengelolaan Taman Pintar bertugas untuk menyusun rencana strategis bisnis lima tahunan berdasarkan pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD)⁴⁰. Rencana Strategis bisnis sebagaimana dimaksud adalah mencakup visi, misi, program strategis, dan pengukuran pencapaian kinerja BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar. Visi tersebut memuat suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan yang berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan. Sedangkan misi yang dimaksud memuat sesuatu yang harus diemban atau dilaksanakan sesuai visi yang ditetapkan, agar tujuan organisasi dapat terlaksana berhasil dengan baik. Program Strategis sebagaimana dimaksud memuat program yang berisi proses kegiatan yang berorientasi pada hasil yang ingin dicapai sampai dengan kurun waktu 1 (satu) sampai dengan 5 (lima) tahun dengan memperhitungkan potensi, peluang, dan kendala yang ada atau mungkin timbul. Pengukuran kinerja dilakukan dengan menggambarkan pencapaian hasil kegiatan tahun berjalan dengan disertai atas faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi tercapainya kinerja tahun berjalan.

Rencana Strategis dilengkapi dengan rencana implementasi lima tahunan. Rencana Implementasi lima tahunan merupakan gambaran program lima tahunan,

⁴⁰ Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 27 Tahun 2009 tentang Badan Layanan Umum Daerah

pembiayaan lima tahunan, penanggung jawab program, dan prosedur pelaksanaan program. Rencana Strategis bisnis dan rencana implementasi lima tahunan dipergunakan sebagai dasar penyusunan RBA.

Penyusunan RBA disusun berdasarkan prinsip anggaran berbasis kinerja, perhitungan akuntansi biaya menurut jenis layanan, kebutuhan pendanaan, dan kemampuan pendapatan yang diperkirakan akan diterima dari masyarakat, badan lain, APBD dan sumber-sumber pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar.

Beberapa hal penting yang harus dimuat dalam RBA adalah:

1. Kinerja BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar,

Kinerja BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar tahun berjalan meliputi hasil kegiatan usaha, faktor yang mempengaruhi kinerja, perbandingan RBA tahun berjalan dengan realisasi, pelaporan keuangan tahun berjalan serta rencana tindak lanjut.

2. Asumsi makro dan mikro,

Asumsi makro dan mikro antara lain asumsi tentang tingkat inflasi, pertumbuhan ekonomi, nilai kurs, asumsi tarif, volume pelayanan, dan pendapatan.

3. Target kinerja,

Target kinerja antara lain perkiraan pencapaian kinerja pelayanan dan keuangan pada tahun yang direncanakan.

4. Analisis harga satuan,

Analisis dan perkiraan biaya satuan merupakan perkiraan biaya per unit

diambil sebagai dasar/standar harga pelayanan yang diberikan setelah

memperhitungkan seluruh komponen biaya dan volume barang dan/atau jasa yang akan dihasilkan.

5. Perkiraan harga,

Perkiraan Harga merupakan estimasi harga jual produk barang dan/atau jasa setelah memperhitungkan biaya persatuan dan tingkat margin yang ditentukan seperti tercermin dari tarif pelayanan.

6. Anggaran,

Anggaran merupakan rencana seluruh kegiatan tahunan yang dinyatakan dalam satuan uang yang tercermin dari rencana pendapatan dan belanja.

7. Prognosa laporan keuangan,

Prognosa laporan keuangan merupakan perkiraan realisasi keuangan tahun berjalan seperti tercermin pada laporan realisasi anggaran atau laporan operasional, neraca, dan laporan arus kas.

8. Perkiraan maju (*forward estimate*),

Perkiraan maju (*forward estimate*) merupakan perhitungan kebutuhan dana untuk tahun anggaran berikutnya dari tahun yang direncanakan guna memastikan kesinambungan program dan kegiatan yang telah disetujui dan menjadi dasar penyusunan anggaran tahun berikutnya. Selain itu RBA tersebut disertai dengan usulan program, kegiatan, Standar Pelayanan Minimal, dan biaya dari keluaran yang akan dihasilkan.

RBA disampaikan Kepada Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan untuk dibahas sebagai RKA. RKA Kantor Pengelolaan Taman Pintar disampaikan oleh DPDPK kepada TAPD untuk dibahas dan diverifikasi.

Penyusunan RBA disesuaikan dengan ketentuan yang ditetapkan berdasarkan

masing-masing sumber pendanaan yang berkenaan. RBA yang telah disetujui TAPD kemudian disampaikan kepada Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan untuk dituangkan dalam RAPBD. Setelah Peraturan Daerah tentang APBD ditetapkan, pimpinan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar melakukan penyesuaian terhadap RBA untuk ditetapkan menjadi RBA definitif. RBA definitif berfungsi sebagai dasar untuk penyusunan DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar untuk diajukan kepada Dinas PDPK.

DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar mencakup antara lain pendapatan dan belanja, proyeksi arus kas, serta jumlah dan kualitas jasad/atau barang yang akan dihasilkan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar. DPDPK mengesahkan DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar sebagai dasar pelaksanaan anggaran. Pengesahan DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar mengacu kepada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Dalam hal DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar sebagaimana belum disahkan oleh PPKD, BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar dapat melakukan pengeluaran uang setinggi-tingginya sebesar angka dokumen pelaksanaan anggaran tahun sebelumnya.

DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar yang telah disahkan oleh DPDPK menjadi dasar penarikan dana yang bersumber dari APBD. Penarikan dana yang dipergunakan untuk belanja barang/jasa dan belanja modal, dilakukan dengan penerbitan SPM. Penarikan dana yang dipergunakan untuk belanja pegawai, diperlakukan sesuai dengan ketentuan peraturan perundangundangan yang berlaku. Penarikan dana untuk belanja barang/jasa adalah sebesar selisih

yang diharapkan dengan jumlah pengeluaran yang diproyeksikan dengan memperhatikan anggaran kas yang telah ditetapkan dalam DPA-BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar.

Anggaran pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar bersumber dari :

1. APBD dan/atau Non APBD (Jasa layanan),

Pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar yang bersumber dari APBD dan/atau APBN adalah pendapatan yang berasal dari otorisasi kredit anggaran pemerintah daerah dan/atau pemerintah bukan dari kegiatan pembiayaan APBD dan/atau APBN. Pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar yang bersumber dari jasa layanan adalah imbalan yang diperoleh dari jasa layanan yang diberikan kepada masyarakat.

2. Hibah,

Pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar yang bersumber dari hibah dapat berupa hibah terikat dan hibah tidak terikat yang diperoleh dari masyarakat atau badan lain.

3. Hasil Kerjasama dengan pihak lain,

Hasil kerjasama dapat berupa perolehan dari kerjasama operasional, sewa menyewa dan usaha lainnya yang tidak berhubungan langsung dengan tugas pokok dan fungsi BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar.

4. Pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar lainnya yang

Pendapatan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar lainnya yang sah antara lain: hasil pemanfaatan kekayaan, jasa giro, pendapatan bunga, keuntungan selisih nilai tukar terhadap mata uang asing, tanah, gedung dan bangunan, peralatan dan mesin, dan sarana fisik lainnya.

Transaksi penerimaan dan pengeluaran kas dilaksanakan melalui rekening kas BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar pada bank persepsi yang ditunjuk oleh Pemerintah pusat. Rekening kas BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar dibuka oleh pimpinan BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar dalam bentuk rekening giro. Dalam pengelolaan kas, BLUD Kantor Pengelolaan Taman Pintar menyelenggarakan hal-hal sebagai berikut:

1. Merencanakan penerimaan dan pengeluaran kas,
2. Melakukan pemungutan pendapatan atau tagihan,
3. Menyimpan kas dan mengelola rekening bank,
4. Melakukan pembayaran,
- 5.. Mendapatkan sumber dana untuk menutup defisit jangka pendek,
6. Memanfaatkan surplus kas jangka pendek untuk memperoleh pendapatan.

Dalam hal pengadaan barang atau jasa yang dananya berasal dari selain hibah terikat dilaksanakan berdasarkan peraturan perundang-undangan tentang pengadaan barang atau jasa yang berlaku. Pengadaan barang atau jasa yang dananya bersumber dari hibah terikat, dilaksanakan dengan mengikuti ketentuan pengadaan dari pemberi hibah. Pengadaan barang dan jasa dilakukan oleh pelaksana pengadaan. Pelaksana pengadaan terdiri dari pejabat pembuat komitmen, panitia atau pejabat pengadaan, TRPK/BBPK dan panitia penerima

atau pemeriksa barang atau pejabat penerima atau pemeriksa barang yang diangkat oleh pengguna atau kuasa pengguna anggaran. Tugas dan tanggung jawab pelaksana pengadaan diatur dalam ketentuan pengadaan barang atau jasa Pemerintah Kota Yogyakarta yang ditetapkan oleh Walikota.

Pelaksanaan pengadaan barang dan jasa dilakukan dengan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Obyektifitas

Obyektifitas dalam hal penunjukkan yang didasarkan pada aspek integritas moral, kecakapan pengetahuan mengenai proses dan prosedur pengadaan barang dan/atau jasa, tanggung jawab untuk mencapai sasaran dan ketepatan tercapainya tujuan pengadaan barang dan/atau jasa;

2. Independensi, dalam hal menghindari dan mencegah terjadinya pertentangan kepentingan dengan pihak terkait dalam melaksanakan penunjukkan pejabat lain langsung maupun tidak langsung; dan

3. Saling uji (*cross check*), dalam hal berusaha memperoleh informasi dari sumber yang berkompeten, dapat dipercaya, dan dapat dipertanggung jawabkan